

KERANGKA ACUAN PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan kapasitas pegawai agar pegawai dapat bekerja sesuai dengan tuntutan kinerja yang harus dicapainya sesuai amanat Undang-undang ASN No 5 tahun 2014 tentang ASN dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen ASN sebagaimana telah diubah menjadi PP 17 tahun 2020. Sesungguhnya kualitas SDM dalam suatu organisasi dapat dilihat dengan kasat mata dengan tolok ukur yang dapat menjadi patokan yaitu seberapa besar/ SDM tersebut memiliki atau berdaya manfaat bagi suatu organisasi. Oleh sebab itu, mengingat besarnya peran SDM terhadap kemajuan organisasi, maka tanggung jawab dalam upaya pengembangan kualitas SDM tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai, melainkan menjadi tanggung jawab organisasi.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam rangka pengembangan pegawai yaitu dengan memberikan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang harus dimiliki tiap pegawai di bidang tugasnya.

Selama ini pelatihan di bidang kesehatan tidak hanya dilakukan oleh instansi diklat kesehatan yang terakreditasi tetapi juga dilakukan oleh banyak pihak seperti unit program di jajaran Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit, Organisasi Profesi dan lain-lain. Para pelatih (fasilitator) yang selama ini memberikan materi pada pelatihan tersebut yaitu seseorang yang ahli (master) dalam bidang yang diajarkan. Sebagai pelatih (fasilitator) tidak bisa hanya berbekal keahlian dibidangnya semata namun harus memiliki kemampuan dalam mentransfer keahliannya (*knowledge-attitude-psychomotoric*) kepada peserta latihnya karena dengan penguasaan dalam teknik melatih akan menentukan kualitas pelatihan yang akan diberikan.

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan pembinaan terhadap pelatihan kesehatan baik teknis upaya kesehatan, teknis profesi, maupun fungsional kesehatan. Agar pelatihan yang dilaksanakan oleh penyelenggara selain institusi diklat terakreditasi memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pelatihan Kemenkes, salah satunya yaitu tenaga pelatih (fasilitator) telah bersertifikat sebagai Fasilitator yang memiliki kompetensi Teknik Melatih.

Untuk menjawab kebutuhan akan adanya pelatih non widyaiswara yang bersertifikat di lingkungan Kemenkes, maka Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melaksanakan Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK). Pelatihan tersebut merupakan pelatihan ToT umum bukan ToT spesifik substansi.

Pelatihan TPK dibutuhkan oleh para Tenaga Pelatih Kesehatan yang melatih di Unit Program, Rumah Sakit, Organisasi Profesi dan Unit lain yang melaksanakan Pelatihan Kesehatan, agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai Pelatih (Fasilitator) sesuai dengan kaidah kediklatan. Tenaga Pelatih (fasilitator) yang sudah mengikuti Pelatihan TPK akan menjadi tenaga pelatih (fasilitator) untuk materi yang sesuai dengan substansi yang dikuasai, bukan untuk mengajar materi teknik melatih. Karena materi teknik melatih hanya dapat diberikan oleh Widyaiswara.

B. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memfasilitasi mata pelatihan sesuai dengan keahliannya di pelatihan bidang kesehatan

C. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelkatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan pembelajaran orang dewasa
2. Menyusun rencana pembelajaran (RP)
3. Menerapkan manajemen kelas
4. Menganalisa metode pembelajaran
5. Menganalisa media dan alat bantu pembelajaran
6. Menerapkan teknik presentasi interaktif
7. Melakukan evaluasi pembelajaran

D. WAKTU PENYELENGGARAAN

Tempat : Masing – masing Instansi Peserta

Waktu : 17 sd 27 September 2024

E. PESERTA

1. Kriteria

Peserta Pelatihan Kriteria peserta padaPelatihan TPK adalah:

- a. SDM Kesehatan;
- b. Pendidikan minimal Sarjana (S1) atau; D3 dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun.Jumlah peserta pelatihan TPK maksimal sebanyak 30 orang dalam satu

kelas, bersedia mengikuti seluruh sesi pelatihan hingga selesai, dinyatakan dalam surat pernyataan yang diketahui oleh atasan langsung.

- c. Memiliki pengalaman mengajar
- d. Memiliki kemampuan mengoperasikan Microsoft office
- e. Bersedia mengikuti pelatihan secara keseluruhan
- f. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

2. Jumlah

Jumlah peserta adalah 30 orang (30 perkelas)

F. METODE

Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) ini dilakukan dengan metode *full online* yang dilaksanakan di tempat kerja masing – masing peserta.

G. STRUKTUR PROGRAM

NO.	MATA PELATIHAN	Klasikal				FULL ONLINE												
		T	P	PL	JML	T		P		PL		JML						
		SM	AK	SM	SM	PM	AM	AK	PM									
A.	MATA PELATIHAN DASAR																	
1	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0					
2	Manajemen Pelatihan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0					
	SUB TOTAL	4	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0					
B.	MATA PELATIHAN INTI																	
1	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2	0	0					
2	Rencana Pembelajaran (RP)	2	3	0	5	2	0	3	0	0	5	0	0					
3	Manajemen Kelas	1	3	0	4	1	0	3	0	0	4	0	0					
4	Metode Pembelajaran	2	4	0	6	2	1	3	0	0	5	2	0					
5	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	4	0	6	2	1	3	0	0	5	2	0					
6	Teknik Presentasi Interaktif	2	4	0	6	2	0	4	0	0	5	2	0					
7	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3	0	0					
	SUB TOTAL	11	21	0	32	11	3	18	0	0	29	6	0					
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG																	
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	3	0	0	0	3	0	0					
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0					
	SUB TOTAL	2	3	0	5	3	0	0	0	0	3	0	0					
	TOTAL	17	24	0	41	17	6	18	0	0	35	6	0					

- **T:** Teori; **P:** Penugasan/Praktik; **PL:** Praktik Lapangan
- **SM:** Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/maya)
- **PM:** Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)
- **AK:** Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **Secara keseluruhan waktu pelatihan adalah 62 jpl, terdiri dari mata pelatihan 41 jpl dan microteaching 7jpl @ 3 kelompok = 21 jpl**

H. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Form Evaluasi Peserta

Evaluasi Substansi yaitu pre- post test, evaluasi perilaku dan nilai teknik melatih (microteaching)

2. Form Evaluasi Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang fasilitator pada saat proses belajar mengajar dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

3. Form Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	✓ T = 2 JP (Zoom Meeting)
Manajemen Pelatihan	2	T = 2 JP (Zoom Meeting)
Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	2	Dilakukan secara sinkronus maya selama 2 JPL yaitu : ✓ T = 1 JP (Zoom Meeting) ✓ P= 1 JPL (penugasan melalui zoom meeting) Adapun penugasan sebagai berikut : Terkait penugasan Pembelajaran Orang Dewasa, akan dilakukan melalui Zoom meeting (cerita kelas gajah)
Rencana Pembelajaran (RP)	5	✓ T = 2 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya) ✓ P= 2 JPL (Zoom Meeting kelas <i>breakout</i> / Sinkronus Maya) ✓ P= 1 JPL (Zoom Meeting / Sinkronus Maya) untuk feedback Adapun penugasan sebagai berikut : 1. Kelas di breakout menjadi 3 kelas 2. Fasilitator memberikan penugasan kepada peserta untuk melaksanakan diskusi dan membuat rencana pembelajaran (2 JP) melalui bimbingan fasilitator 3. Fasilitator melakukan feedback terhadap hasil penugasan melalui Zoom Meeting kelas besar
Manajemen Kelas	4	✓ T = 1 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya) ✓ P= 2 JPL (Zoom Meeting kelas <i>breakout</i> / Sinkronus Maya) ✓ P = 1 JPL <i>feedback penugasan</i> (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya) Adapun Penugasan sebagai berikut : ✓ TUGAS 1: (melalui zoom meeting) a. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok/ breakout b. Diskusikan bersama kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 6 – 8 peserta) terkait bagaimana : c. Membuat strategi motivasi terhadap peserta yang kurang fokus, apatis, pasif dan acuh tak acuh d. Membuat strategi motivasi peserta yang sulit dikendalikan karena ada peserta yang tidak puas e. Membuat strategi motivasi peserta kurang semangat karena mengantuk f. Membuat strategi motivasi peserta yang level energinya menurun karena kondisi kelas yang kurang nyaman g. Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dengan memberikan contoh strategi yang dibuat dengan mendemonstrasikannya. ✓ TUGAS 2: (melalui zoom meeting) a. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok. b. Buat roleplay (bermain peran) untuk mengelola konflik yang terjadi didalam kelas

		<ul style="list-style-type: none"> ● Kelompok Satu: situasi ada peserta kurang puas dengan penjelasan pelatih, kemudian ada peserta yang membela pelatih akhirnya terjadi debat antara peserta yang kurang puas dengan peserta yang membela pelatih ● Kelompok Dua: situasi ada peserta yang dominan dan merasa semua yang dijelaskan pelatih sudah tahu sehingga pelatih fokus hanya pada dua orang peserta yang dominan ● Kelompok Tiga: situasi ada peserta yang tidak satu persepsi terhadap content materi dan berdebat sampai emosi ● Kelompok Empat: situasi peserta yang sering memancing keributan selalu menidakan pendapat atau komentar peserta lainnya bahkan menyalahkan pendapat peserta lainnya <p>c. Selesai pelaksanaan bermain peran, masing-masing kelompok melakukan refleksi</p> <p>d. Pengamat menyampaikan hasil pengamatannya di kelompok masing2</p> <p>e. Para pemeran menyampaikan Refleksi dari peran yang mereka lakukan</p>
<p><i>Metode Pembelajaran</i></p>	<p>6</p>	<p>✓ T = 2 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya)</p> <p>✓ P= 1 JPL penugasan (Zoom Meeting kelas <i>breakout</i>/ Sinkronus Maya)</p> <p>Penugasan 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta dibagi dalam 4 kelompok b. Peserta diminta untuk mengidentifikasi metode mana yang termasuk dalam ranah Kognitif, afektif dan Psikomotor c. Kelompok memaparkan hasil d. Fasilitator memberikan feedback <p>Penugasan 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitator membagi peserta kedalam 4 (empat) kelompok dan memberikan penugasan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● Kelompok 1 membahas metode ceramah Tanya jawab, Demonstrasi dan Bed side teaching. Kemudian mempraktikan metode Demonstrasi ● Kelompok 2 membahas metode Brain storming, Simulasi. Kemudian mempraktikan metode Simulasi ● Kelompok 3 membahas metode Studi Kasus, Coaching dan Mentoring. Kemudian mempraktikan metode Mentoring ● Kelompok 4 membahas metode Diskusi dan Role Play. Kemudian mempraktikan metode Role Play b. Fasilitator mengamati kelompok peserta pada waktu berdiskusi dan mempersiapkan masing-masing metode yang akan dipersiapkan. c. Apabila ada kelompok yang kurang dapat mengaplikasikan metode yang dimaksud, Fasilitator memberikan bimbingan. d. Setelah peserta pelatihan mempraktikkan metode yang telah ditetapkan maka fasilitator memberikan masukan bagi masing-masing kelompok. e. Akhiri sesi Fasilitator menekankan perlunya penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ranah yang ingin dicapai.

<i>Media dan Alat Bantu Pembelajaran</i>	6	<p>✓ T = 2 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya)</p> <p>✓ P = 1 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya) bimbingan membuat slide</p> <p>✓ P = 1 JP (LMS/ Asinkronus Kolaboratif)</p> <p>Dengan tugas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat slide presentasi dari bahan bacaan yang dibagikan oleh panitia. 2. Sesuaikan dengan 7 Prinsip Umum untuk membuat disain Slide Presentasi yang menarik. Peserta dapat menggunakan gambar yang telah disiapkan oleh fasilitator atau peserta dapat menggunakan gambar yang di download dari internet. 3. Upload hasil di LMS <p>✓ P = 2 JPL <i>feedback penugasan</i> (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya)</p>
Teknik Presentasi Interaktif	6	<p>✓ T = 2 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya)</p> <p>✓ P = 1 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya) bimbingan simulasi teknik presentasi interaktif</p> <p>✓ P = 1 JPL (Asinkronus Kolaboratif)</p> <p>Dengan tugas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan tugas individu untuk mempraktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik membuka sesi pelajaran ➤ Teknik Pengelolaan Hubungan Interaktif ➤ Teknik Tanya Jawab Efektif ➤ Teknik Pengakhiran Sesi Pembelajaran 2. Video di upoad di CLC <p>✓ P = 2 JPL (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya) Fasilitator melakukan feedback terhadap hasil penugasan melalui zoom meeting</p>
Evaluasi Hasil Pembelajaran	3	<p>✓ T = 1 JP (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya)</p> <p>✓ P = 2 JPL (Zoom Meeting/ Sinkronus Maya)</p> <p>Dengan tugas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas di breakout menjadi 3 kelas 2. Peserta untuk membuat instrumen evaluasi hasil belajar dengan bimbingan fasilitator, yang terdiri dari : Tes tulis pilihan ganda, Tes tulis essay, Tes praktek 3. Fasilitator melakukan feedback terhadap hasil penugasan
BLC	3	BLC dilaksanakan dengan sinkronus maya sebanyak 3 JPL
Anti Korupsi	2	Anti korupsi dilaksanakan melalui sinkronus maya LMS